

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

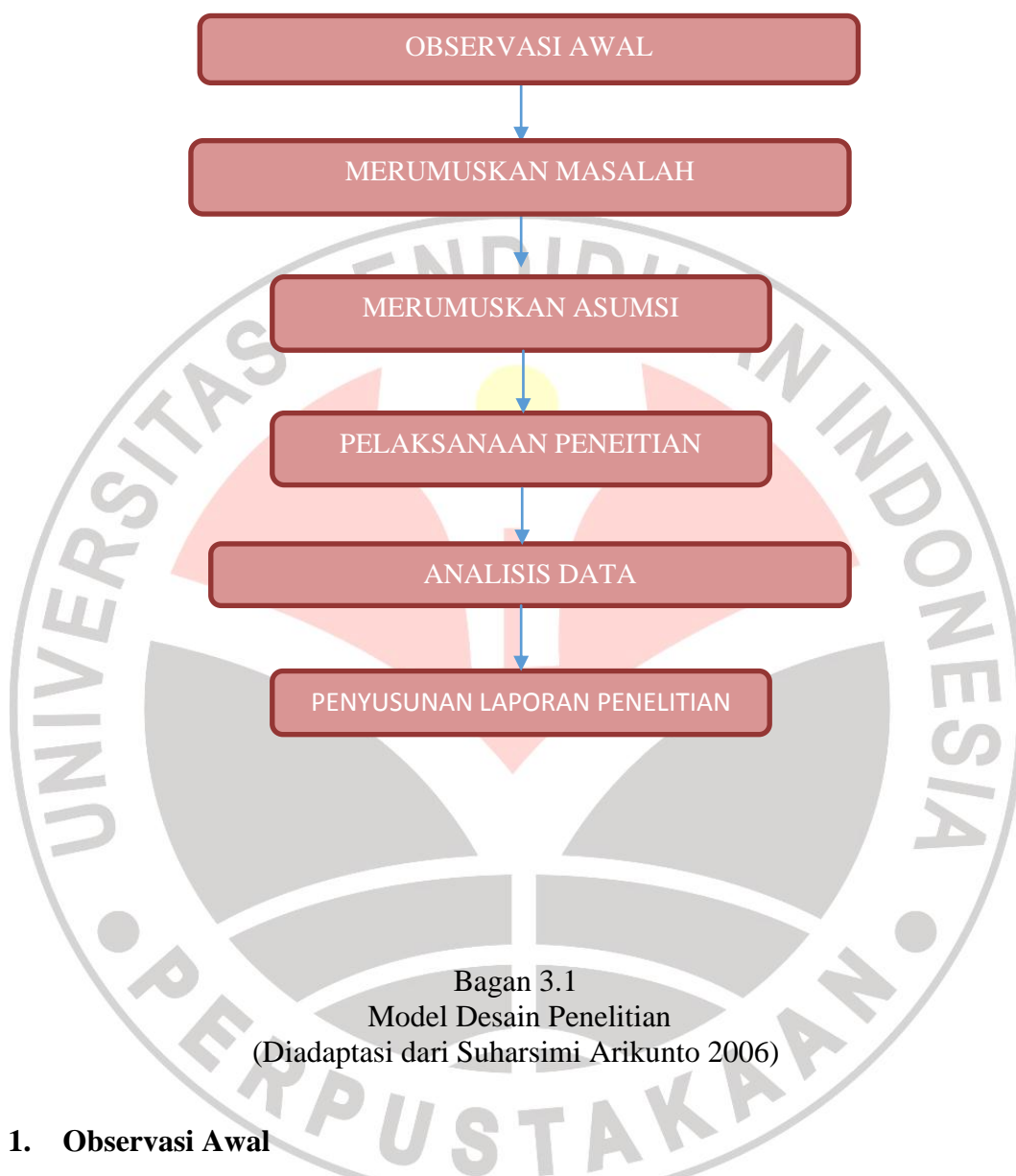
Lokasi tempat dilakukan penelitian yaitu Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung yang terletak di Jalan Bima no. 9 (Industri dalam no. 12) Bandung. Sekolah Dasar Bina Bakti 2 Program “Matius” merupakan satu-satunya sekolah dasar yang mempelajari alat musik tradisional Cina (*Guzheng*) dan menjadikan alat musik *Guzheng* sebagai mata pelajaran intrakurikuler, maka dari itu peneliti memilih SDK Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung sebagai lokasi penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yaitu anak-anak kelas lima SD dan 1 orang guru yang dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian. Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian bahwa pembelajaran alat musik *Guzheng* dijadikan mata pelajaran formal bagi siswa kelas 5 dan 6 di SD Bina Bakti. Untuk itu, peneliti memilih siswa SD tersebut sebagai subjek penelitian dengan jumlah 3 orang siswa dalam satu kelas.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian menunjukkan adanya format penulisan yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dijalani oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

[Type text]



1. Observasi Awal

Tahap persiapan atau observasi awal, pada tanggal 26 Juli 2013 peneliti melaksanakan observasi awal ke lokasi penelitiandengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat SDK Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran *Guzheng* di lokasi tersebut. Kemudian peneliti mulai menyusun rancangan

penelitian yang dibuat sebelum melakukan penelitian selanjutnya. Orientasi ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan pendekatan, yaitu mengadakan konsultasi kepada Ibu Fanny sebagai pengajar *guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung” untuk mendapatkan kesediaan dilakukannya penelitian;
- b. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian; dan
- c. Membina hubungan baik dengan responden sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Merumuskan Masalah

Setelah kegiatan observasi, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat terpusat atau fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah pada kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, observasi dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai pembelajaran *guzheng* di SDK Bina Bakti 2 program “matius” Bandung.

3. Merumuskan Asumsi

Setelah merumuskan masalah kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.

4. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada perencanaan. Peneliti mengumpulkan data-data yang dilaksanakan dan diperoleh secara langsung di lapangan atau ditempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendokumentasikan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu apa motivasi diadakannya pembelajaran *guzheng*, materi seperti apa yang dipelajari dan bagaimana cara penyampaian materi *guzheng* di SDK Bina

Bakti 2 program "matius" Bandung. Kemudian peneliti mengolah, menganalisis dan memilih data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data atau *display* data, kemudian melakukan analisis data sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

6. Penyusunan laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis ke dalam tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Gambaran umum mengenai penyusunan hasil penelitian, peneliti melaporkan dengan sistematis penulisan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap tepat untuk menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan karakteristik masalah yang diteliti.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan yang mengandung makna dan pasti atau data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan dengan situasi yang bertumpu pada apa yang nyata dan sesuai dengan fakta yang dialami oleh subjek penelitian. Artinya peneliti menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya, secara natural dan tanpa manipulasi. Peneliti

menggunakan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang tahapan pembelajaran, materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 program “matius” Bandung.

Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran *guzheng* di SDK Bina Bakti 2 program “matius” Bandung, lebih jauh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *guzheng* yang dilakukan, keterkaitannya dengan tahapan pembelajaran *guzheng*, materi yang diajarkan, dan metode yang digunakan. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literature dan hasil wawancara dengan guru yang menguasai tentang pembelajaran *guzheng*. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dari subjek penelitian dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian berupa pembelajaran adalah sebuah proses dari kegiatan yang tidak bisa diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman obsevasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif di dalam penelitian ini.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Adapun istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran

Terdapat beberapa definisi tentang pembelajaran, namun peneliti mengacu definisi pembelajaran yang terdapat pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

2. *Guzheng*

Guzheng atau alat musik tradisional Cina adalah instrument yang dimainkan dengan cara dipetik yang mempunyai bentuk persegi panjang yang cembung, memiliki ruang dan terbuat dari kayu sebagai kotak suara, diatasnya terbentang 21 senar, mempunyai 5 nada yaitu do (1), re (2), mi (3), sol (5), la (6).

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, termasuk instrumen yang digunakan peneliti pada saat penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrument utama yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya". Dapat diartikan bahwa peneliti terjun ke lapangan untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi di sini adalah dengan melihat, mengamati dan menganalisis data-data penelitian yang dijadikan sumber bagi peneliti pada pembelajaran *guzheng* untuk penyusunan karya ilmiah ini.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada instrumen penelitian ini merupakan pedoman pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan *guzheng* dan pembelajarannya, terutama dalam aspek yang diteliti yaitu terkait tahapan, materi ajar dan metode dalam pembelajaran *guzheng* di SDK Bina Bakti 2

Program “matius” Bandung. Adapun pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti (terlampir).

3. Pedoman Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian ini dibutuhkan alat bantu seperti kamera foto, perekam video, serta alat tulis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan suatu dokumen serta dokumentasi secara nyata.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran *guzheng* di SDK Bina Bakti 2 program “matius” Bandung. Proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden adalah observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif). Artinya, di dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 Program “matius” Bandung. Observasi dilakukan dari tanggal 2, 23, 30 Agustus 2013, 6, 13, 27 September 2013, 4, 11, dan 18 Oktober 2013 di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 Program “matius” Bandung lantai 1 ruang 104 (kelas *guzheng*), mengobservasi

tentang proses pembelajaran siswa kelas lima mengenai tahapan, materi dan metode dalam pembelajaran *Guzheng*.

Pada tanggal 13 September 2013 di SDK Bina Bakti 2 Program “matius” Bandung lantai 2, mengobservasi tentang sejarah adanya program “matius” sekaligus adanya proram pendidikan seni musik dan adanya pembelajaran *guzheng* di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 Program “matius” Bandung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi secara langsung dengan informan. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran *guzheng* di SDK Bina Bakti yang telah disusun untuk kemudian di rumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara pertama kali dengan gurunya, dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cepat dan efektif. Peneliti melakukan wawancara dengan bertemu langsung, lalu hasil wawancara didokumentasikan dengan *video Recording* yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data agar memperoleh kepastian dan ketuntasan.



Gambar 3.1
Wawancara dengan ibu Fanny (Guru *guzheng*)
(dokumentasi Erma Purwa Rahayu)

Peneliti mewawancarai sumber data sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar Bina Bakti yaitu ibu Fanny Rusli, S.T., M.Pd, selaku guru *Guzheng* di sekolah tersebut. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 2, 23, 30 Agustus 2013, 6, 13, 27 September 2013, 4, 11, dan 18 Oktober 2013 di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 Program “matius” Bandung lantai 1 ruang 104 (kelas *guzheng*), mengobservasi tentang proses pembelajaran siswa kelas lima mengenai tahapan, materi dan metode dalam pembelajaran *Guzheng*.

Pada tanggal 13 September 2013 di SDK Bina Bakti 2 Program “matius” Bandung lantai 2, mewawancarai bapak Stephanus Iskandar Jonatan tentang adanya pembelajaran *guzheng* di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 Program “matius” Bandung.

c. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data-data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa foto, rekaman audio visual dan *video Recording* yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam. Dokumentasi tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang penting dalam pengkajian serta sangat bermanfaat dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Pendokumentasian dilaksanakan pada setiap peneliti melakukan observasi dan wawancara di SDK Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung.

d. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada dilapangan. Adapun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, karya ilmiah dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

G. ANALISIS DATA

Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan kegiatan penting sejak penelitian dimulai hingga penelitian berakhir. Analisis data dilakukan dengan kegiatan mengatur, mengurutkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data-data sesuai kelompoknya. Setelah semua data terkumpul secara detail, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, kemudian menganalisis data dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Serta mengadakan pemilihan data yang benar-benar representatif, relevan dengan tujuan penelitian.

- b. Menganalisis data dengan menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain serta dokumen yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan kemudian di pilah-pilah untuk disesuaikan dengan topik kajian utama yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- c. Memaparkan laporan/ penyusunan laporan kegiatan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam proses analisis data pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi konsep dari model Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011; 337-345), yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu melakukan penyusunan data yang diperoleh kemudian ditentukan data yang sesuai dengan penelitian dengan pengklasifikasian yang ada. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh dilapangan berupa ringkasan, catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil observasi, studi literatur, dan dokumentasi.

Reduksi data dikumpulkan sesuai dengan masalah penelitian yaitu Pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung dan mengelompokannya ke dalam aspek-aspek yang diteliti.

2. Display atau penyajian data

Display data atau penyajian data, berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam penyajian data, data telah disusun sehingga mudah dipahami sesuaiapa yang terjadi pada Pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung. Selanjutnya peneliti melakukan penelaahan terhadap proses pembelajaran, menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil penelitian dilapangan dengan literatur berupa teori atau sumber yang menunjang

sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan. Display data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi untuk merencanakan kerja selanjutnya.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik kesimpulan adalah untuk menggambarkan secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan di atas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai Pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung.